

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Radio Suara Gema Pembangunan Utama (Stasiun radio 90,8 Fm OZ Radio Jakarta) yang beralamat di Jl. Bangka Raya No. 5A RT. 13/RW. 01 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Perapatan Kota Jakarta Selatan DKI Jakarta 12720. Waktu Penelitian ini dilakukan pada 12 Mei – 12 Agustus 2023.

#### **3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fokus dari penelitian ini, yang artinya menggambarkan suatu keadaan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013).

Metode tipe deskriptif adalah tipe penelitian yang mengeksplorasi atau memotre situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan. Penelitian dengan

metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013).

### 3.3. Operasionalisasi Konsep

Definisi operasionalisasi adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat di ukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variable yang akan diteliti menurut (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012).

Dengan operasional konsep ini, diharapkan dapat dijelaskan secara terperinci bagaimana peneliti mampu menggambarkan fenomena yang terjadi yang henda diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang peran penyiar dalam melaksanakan teknik siaran pada program UNPOP OZ Radio Jakarta dalam meningkatkan minat pendengarnya.

Penelitian ini menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan, indikator-indikator penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep**

<b>NO.</b>	<b>KONSEP</b>	<b>DEFINISI KONSEP</b>	<b>ASPEK</b>
<b>1.</b>	Peran Penyiar (Wanda Yulia, 2010 : 22)	1. Melibatkan Pendengar	Untuk Mengetahui Sejauh Mana Peran Penyiar Program UNPOP OZ Radio Jakarta dalam Melibatkan Pendengar di Setiap Siarannya.
		2. Berbicara Bukan Bersuara	Untuk Mengetahui Sejauh Mana Peran Penyiar dalam Membangun Suara yang Imajinatif dan Memiliki rasa Empati Terhadap Pendengar.

NO.	KONSEP	DEFINISI KONSEP	ASPEK
		3. Memaksimalkan Ekspresi Tubuh	Untuk Mengetahui Peran Penyiar dalam Menggunakan Gesture Tubuh atau <i>Voice Acting</i> .
		4. Sebagai Etalase	Untuk Mengetahui Peran Penyiar sebagai Citra Perusahaan.
		5. Sebagai Pendengar Yang Baik	Untuk mengetahui Peran Penyiar dalam Membangun karakter <i>personality</i> terhadap pendengarnya.
2.	Teknik Siaran (Romli, 2009 : 39)	1. Teknik Ad Libitum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara meningkatkan Kualitas Vokal</li> <li>b. Mempertahankan Keaslian Suara</li> <li>c. Cara Membaca dan Memahami Materi</li> <li>d. Mengelola Naskah</li> <li>e. Mencari Informasi</li> </ul>
		2. Teknik <i>Script Reading</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami dan Menghayati isi naskah secara keseluruhan</li> <li>b. Menggunakan tanda-tanda khusus</li> <li>c. Meletakkan naskah ditempat yang mudah dijangkau</li> </ul>

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah suatu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah suatu orang yang benar-benar mengetahui dan

faham terhadap permasalahan yang diteliti, informan juga harus yang benar berkompeten untuk diwawancarai dan diminta sehubungan dengan penelitian ini, maka yang akan menjadi informan yaitu :

**Tabel 3.2 Daftar Informan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Status</b>
Reza Athallah	Penyiar Program UNPOP	Laki-Laki	<i>Key Informan</i>
Rama Mozart	Produser Program UNPOP	Laki-Laki	Informan Pendukung

Penentuan informasi ini juga didasari oleh teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dalam memilih orang yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012).

### **3.5. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau bentuk bertukar informasi dan ide melalui suatu tanya jawab sehingga dapat berkontribusi maka dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014).

Wawancara mendalam atau dept interview adalah suatu proses bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin diketahui atau paham data yang akan diwawancarai beberapa kali) (Krisyantono, 2006)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto. Sketsa dan lainnya, dokumentasi merupakan pelengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara menurut (Sugiyono, 2018). Dokumentasi penelitian ini sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara pada OZ Radio Jakarta agar semakin akurat dan lebih dipercaya.

## 3. Observasi

Observasi adalah kemampuan seorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra (Bungin, 2012). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan pengamatan secara langsung ke tempat atau lokasi penelitian serta mencatat data-data yang diperukan. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif yang mana peneliti datang ke kegiatan siaran program UNPOP dan ikut berpartisipasi dalam peran menjadi operator.

Observasi di lakukan pada dua objek yaitu penyiar dan pendengar. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan pada penyiar untuk mengetahui bagaimana proses pemilihan dan pelaksanaan teknik siaran. Sedangkan kepada pendengar OZ Radio Jakarta untuk mengetahui sejauh mana menarik nya program UNPOP di OZ Radio Jakarta.

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Tampaknya pengamatan langsung merupakan cara yang ampuh untuk mengetes sesuatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut,

jalan yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya (Moeloeng, 2010).

Observasi disebut juga pengamatan, yakni segala perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang akan diteliti.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Menurut Moleong (2004) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Emzir, 2016) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, diantaranya adalah :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasi data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

#### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang negatif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chat.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disimpulkan masih bersifat

sementara dan akan berubah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang disimpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang memiliki kredibilitas.

### **3.7. Uji Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam menentukan validitas dalam penelitian ini. Pada penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain diluar data untuk salah satu tahap pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi ini dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari hasil wawancara.

Menurut Moleong (2007) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk salah satu tahap pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Djuaidi & Fauzan (2012) Teknik triangulasi ini dengan menggunakan triangulasi sumber dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi Sumber, yaitu keabsahan data diuji dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber data adalah praktisi *Broadcasting*. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi yang berkaitan dengan OZ Radio Jakarta untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

**Tabel 3.3**  
**Triangulasi Sumber**

<b>No.</b>	<b>Triangulasi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Endra Adidya Putra	Mantan Penyiar OZ Jakarta
2.	Linda Sapira	Pendengar OZ Radio Jakarta